

ABSTRAK

CV Sahabat Utama adalah perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan PVC Compound. Setelah diadakan penelitian awal dengan penyebaran kuesioner dan pengamatan langsung ditemukan adanya masalah-masalah yang berkaitan dengan lingkungan kerja, fasilitas kerja, dan metode kerja yang tidak ergonomis, yang menyebabkan aliran material tidak lancar.

Pada gudang, barang jadi diletakkan sembarangan sehingga pekerja mengalami kesulitan mencari barang jadi yang diinginkan. Hal ini menyebabkan waktu pencarian barang menjadi panjang. Untuk menanggulangi masalah tersebut dilakukan pengelompokkan barang dan peletakkan barang berdasarkan kelompok barang. Pada kondisi setelah perbaikan, waktu pencarian barang jadi mengalami penurunan sebesar 51,98% dari 4,838 dt/m menjadi 2,323 dt/m.

Kondisi lingkungan kerja yang bising dan kotor, serta fasilitas kerja dan metode kerja yang kurang baik pada proses giling membuat pekerja tidak nyaman dalam bekerja. Untuk itu dilakukan pengumpulan data yang diperlukan untuk merancang fasilitas kerja baru yang ergonomis. Fasilitas kerja baru yang telah dirancang diimplementasikan kemudian dianalisis. Pada kondisi setelah perbaikan, keluhan sakit pada pekerja berkurang, prosentase *delay* mengalami penurunan sebesar 68,96% dari 29% menjadi 9%, output yang tercecer di lantai berkurang sebesar 90,48% dari 21kg menjadi 2 kg, dan output/pekerja mengalami peningkatan sebesar 82,11% dari 1147,665kg menjadi 2090kg.

Pada proses pellet, metode kerja dan fasilitas kerja yang digunakan kurang tepat menyebabkan pekerja mengeluh sakit pada bagian tubuh tertentu dan waktu setup berlangsung lama. Kemudian dilakukan pengumpulan data anthropometri yang diperlukan untuk merancang fasilitas kerja yang baru. Dengan fasilitas kerja dan metode kerja yang baru waktu setup mengalami penurunan sebesar 64,07% dari 333,191 detik menjadi 119,726 detik dan keluhan sakit yang dirasakan oleh pekerja berkurang.

Selama aktivitas penimbangan kalsium berlangsung banyak kalsium yang tercecer di lantai, sehingga membuat lingkungan kerja menjadi kotor dan berdebu. Kemudian dirancang suatu alat bantu kerja yang membantu pekerja dalam melakukan pekerjaannya sehingga proses kerja berlangsung lebih singkat dan kalsium yang terjatuh menjadi minimum. Pada kondisi setelah perbaikan *Ws* penimbangan kalsium 5kg mengalami penurunan sebesar 12,69% dari 36 detik menjadi 31,43 detik, penimbangan kalsium 10kg sebesar 9,35% dari 54,13 detik menjadi 49,07 detik, penimbangan kalsium 15kg sebesar 12,54% dari 69,63 detik menjadi 60,90 detik, penimbangan kalsium 20kg sebesar 14,94% dari 84,32 detik menjadi 71,72 detik.

Kereta dorong yang dimiliki oleh perusahaan masih kurang memperhatikan aspek ergonomis, sehingga pekerja merasa tidak nyaman saat menggunakannya. Kereta dorong yang telah dirancang, diimplementasikan dan dianalisis. Dari hasil kuesioner akhir diperoleh bahwa semua pekerja (100% pekerja) menyatakan kereta dorong yang baru lebih nyaman dibandingkan dengan kereta dorong yang lama.